

PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER PADA SEKOLAH ISLAM TERPADU DI JL. PADANG GOLF ARCAMANIK – BANDUNG

Kurniawan¹,Kemal Affandi²,Husna Izzati³

Program Studi Arsitektur, Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia (ST-INTEN)

kurniawan@gmail.com

kemal.affandi@gmail.com

izzaa.husna@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan kebutuhan primer pada zaman yang maju sekarang ini. Fasilitas pendidikan untuk wilayah Bandung pada tahun 2014, untuk penyediaan fasilitas sekolah SD, SMP dan SMA yang berbasis Islam belum merata. Dimana dengan adanya fasilitas pendidikan salah satu sekolah Islam dapat membentuk karakter manusia yang madani. Hal ini dibutuhkan demi memberikan pembekalan “dasar moralitas” yang tergal dari kearifan tradisi kultural dan nilai-nilai doktrinal agama Islam yang kuat. Dari latar belakang inilah, penulis merancang bangunan “Sekolah Islam Terpadu di Jalan Padang Golf, Arcamanik - Bandung”. Karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan tentang Sekolah Islam Terpadu dengan Pendekatan Desain Arsitektur Kontemporer yang berbeda dari biasanya, agar pengguna fasilitas pendidikan ini dapat merasakan kesan ruang dan nilai pendidikan yang modern dan berbeda.

Kata kunci : *Pendidikan,primer,dasar moralitas,arsitektur kotemporer,sekolah,islam.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan primer pada zaman yang maju sekarang ini. Kebutuhan masyarakat akan pendidikan formal seiring dengan pertumbuhan penduduk tentunya akan terus mengalami peningkatan, sehingga kebutuhan akan ketersediaan fasilitas pendidikan baik dari segi kuantitas maupun kualitas dari tahun ke tahun akan meningkat pula. Pemerintah

telah berusaha menyediakan fasilitas pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah bahkan tinggi.

Penyediaan fasilitas pendidikan di kota Bandung, dari jenis fasilitasnya dapat dikatakan sudah cukup lengkap. Fasilitas pendidikan untuk wilayah Bandung pada tahun 2014, untuk penyediaan fasilitas sekolah SD, SMP dan SMA yang berbasis Islam belum merata. Dimana dengan adanya fasilitas

pendidikan salah satu sekolah Islam dapat membentuk karakter manusia yang madani.

Undang-Undang Dasar di Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat 3 mengamanatkan bahwa “pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang”. Tanggung jawab pengelolaan satu sistem ini menjadi tugas Menteri Pendidikan.

Berdasarkan undang-undang tersebut maka dibutuhkan sebuah sistem pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pengisian intelek saja namun juga terhadap pengisian jiwa (spiritual / ruh) peserta didiknya. Hal ini dibutuhkan demi memberikan pembekalan “dasar moralitas” yang tergal dari kearifan tradisi kultural dan nilai-nilai doktrinal agama Islam yang kuat.

Penyediaan Fasilitas pendidikan tidak hanya dilakukan oleh pemerintah, pihak swasta pun ikut berperan aktif dalam penyediaan fasilitas pendidikan. Sekolah swasta

Islam merupakan sekolah terpadu, sekolah yang memadukan pendidikan Islam dengan standar pendidikan nasional. Ternyata dengan sistem terpadu tersebut dapat menarik banyak orang tua siswa untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah Islam.

Melihat fenomena ini, perlu dibangun Sekolah Islam Terpadu yang sesuai dengan rencana kebutuhan fasilitas pendidikan yang modern. Karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan tentang Sekolah Islam Terpadu dengan Pendekatan Desain Arsitektur Kontemporer.

II. LANDASAN TEORI

Tema yang diangkat adalah Arsitektur Kontemporer, dalam pengertian kali ini kontemporer dalam konsep arsitektur dapat diartikan sebagai “suatu desain yang lebih maju, kreatif, fleksibel dan inovatif. Baik secara bentuk maupun tampilan, jenis material, pengolahan material, bentuk asimetris maupun teknologi yang digunakan dan menjadi trend pada tahun tahun terakhir.

Desain yang kontemporer menampilkan gaya yang lebih baru. Gaya lama yang

diberi label kontemporer akan menghasilkan suatu desain yang lebih segar dan berbeda dari kebiasaan. Kontemporer menyajikan kombinasi gaya seperti, modern kontemporer, klasik kontemporer, etnik kontemporer dan lainnya. “(Sumber : www.wahanaarsitektur-indonesia.blogspot.com).

Seni kontemporer yang lahir setelah era seni modern sangat mewakili kekinian, baik dalam konsep maupun produk akhir yang dihasilkan. Para seniman atau arsitek yang menggeluti konsep kontemporer ini menuangkan ide dan konsep modern dalam karya-karya mereka serta menggabungkan antara idealisme dan trend yang diyakininya. Arsitektur kontemporer bisa juga dikatakan dengan istilah arsitektur non-vernakular dimana konsep kontemporer ini sangat memaksimalkan penggunaan produk atau material yang baru non-lokal secara aspiratif, inovatif dan memiliki resiko yang tinggi (sumber: <http://studioideal.wordpress.com/2013/09/27/arsitektur-kontemporer>).

“Untuk menciptakan suatu desain kontemporer yang unik perlu diperhatikan harmonisasi bentuk, warna dan material yang digunakan didalam suatu bangunan agar terkesan menyatu”, konsep kontemporer ini ingin menyajikan sesuatu yang baru bagi orang-orang yang telah jenuh dengan

sesuatu yang “biasa”. (sumber: www.anneahira.com).

Adapun ciri-ciri arsitektur kontemporer menurut Konneman, yaitu:

- Ekspresi bangunan bersifat subjektif
- Kontras dengan lingkungan sekitar
- Bentuk simple namun berkesan kuat.



Gambar 1 Gedung SMP dan SMA dan Gedung Al Irsyad Satya Islamic School

Sumber : Data pribadi

2.1 Interpretasi

Gedung Al Irsyad Satya Islamic School ini berlokasi di berada di Jl. Parahyangan Km 2.7. Kota Baru Parahyangan, Kec. Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Pembangunan Sekolah Islam Terpadu ini menjadikan panorama disekitarnya memperlihatkan superioritas kebesaran alam. Siapa pun yang berkunjung dan bersekolah disana akan nyaman dan betah dibuatnya.

Fasad dan material bangunan disusun berbentuk lafadz Allah terlihat pada massa bangunan sekolah SD dan TK, adapun fasad yang terlihat pada bangunan SMP dan SMA itu merupakan surat Ar Rum.

Desain bangunan sekolah ini dibuat terbuka dengan pemandangan alam, dilihat dari kejauhan, akan menghadirkan lafaz Arab

yang terbaca sebagai kejayaan Islam dan penting nya menjaga kelestarian alam.

Penerapan gaya kontemporer pada Gedung Al Irsyad Satya Islamic School ini bisa dilihat dari bentuk yang kontras dengan lingkungan sekitarnya ,bentuk unik, diluar kebiasaan dan atraktif dan terlihat juga pada Permainan warna dan bentuk yang menciptakan daya tarik bangunan. Selain itu permainan tekstur pun terdapat pada bangunan ini.

Elemen kontemporer yang akan diterapkan pada perancangan Gedung Sekolah Islam Terpadu adalah berupa prinsip desain yang mencirikan kontemporer, seperti membuat bentuk yang atraktif, permainan warna dan bentuk serta kontras dengan lingkungannya.

2.2 Studi Banding Tema Sejenis

Untuk study banding tema, penulis melihat ada persamaan pada Gedung Al Irsyad Satya Islamic School, pada bangunan tersebut menerapkan bentuk unik yang kontras dengan lingkungan sekitarnya .seperti dapat terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2 Perbandingan Bentuk Atraktif Gedung Al Irsyad Satya Islamic School dengan Residence Casa Hacia El Rio, Equador

Sumber : <https://www.> Data pribadi dan <http://www.>google.com

Elemen arsitektur kontemporer pada bangunan Gedung Al Irsyad Satya Islamic School juga terlihat dari permainan warna yang menjadi daya tarik bangunan, seperti dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3 Permainan Warna pada Gedung TK dan Gedung sekolah SMP dan SMA

Sumber : Data pribadi

Elemen arsitektur kontemporer pada bangunan Gedung Al Irsyad Satya Islamic School juga terlihat dari tekstur pada fasad bangunan yang menjadi daya tarik bangunan, seperti dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4 Permainan Tekstur pada bangunan Masjid Al-Irsyad dan Gedung Walt Disney Concert Hall

(Sumber : Data pribadi dan <http://www.>google.com)

III. METODOLOGI PENELITIAN

Arsitektur kontemporer adalah suatu gaya aliran yang muncul pada akhir abad 20 yang mencirikan kebebasan berekspresi dan keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda dari komunitas disekitarnya yang merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran arsitektur.

Tema yang diambil adalah Arsitektur Kontemporer yang menekankan tentang disain yang lebih variatif, fleksibel dan inovatif, baik secara bentuk maupun tampilan, jenis material, pengolahan maupun teknologi yang dipakai dan menampilkan gaya yang lebih baru.

Pendekatan Arsitektur Kontemporer dipilih sebagai solusi untuk dapat menciptakan Sekolah Islam Terpadu yang sesuai dengan rencana kebutuhan fasilitas pendidikan yang modern, yang memadukan pendidikan Islam dengan standar pendidikan nasional.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Konsep Dasar

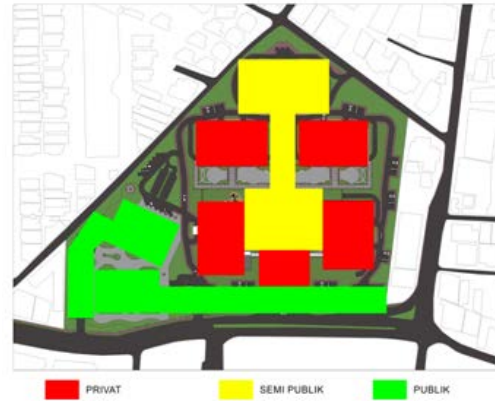
Konsep Sekolah Islam terpadu ini merupakan terapan nilai Islam yang dimana Masjid sebagai gerbang menuju gedung pendidikan yang menghasilkan para intelektual muda yang memiliki akhlak mulia dan budi pekerti yang luhur yang disetiap langkah dan perbuatannya didasarkan nilai-nilai agama Islam.

4.2 Konsep Tapak

4.2.1 Konsep Zoning

Zoning massa pada sekolah ini di dalam beberapa zoning, zoning privat, semi publik dan public. Zoning privat diperuntukan untuk bangunan tk atau paud, sekolah dasar, SMP, SMA, dan Kantor Utama. Zoning semi publik diperuntukan untuk bangunan

gymnasium, amphitheater, dan lapangan untuk olah raga. Sedangkan zoning public diperuntukan untuk bangunan gedung serba guna, masjid dan area parkir.



Gambar 3 Zoning

4.2.2 Gubahan Massa

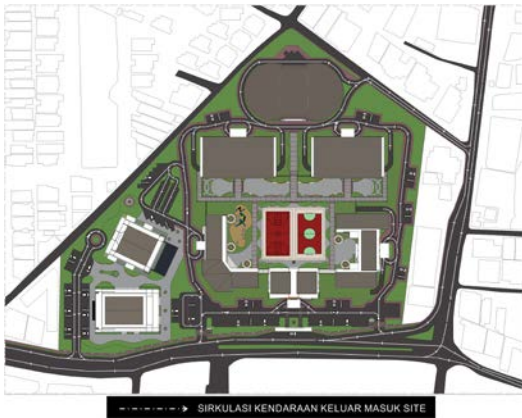
Konsep gubahan massa sekolah ini adalah site menyerupai bentuk segitiga, maka site seperti ini sangat cocok untuk Sekolah Islam Terpadu, site seperti segitiga ini bisa membentuk massa bangunan didalamnya membentuk bangunan sekolah terpusat ke dalam, kearah berkumpul lapang upacara dengan cara menyeimbangkan bangunan antara kiri dan kanan dengan mengambil sumbu axis tengah site segitiga tersebut.



Gambar 4 Gubahan Massa

4.2.3 Sirkulasi

Konsep Sirkulasi yang digunakan di dalam site sekolah islam terpadu ini adalah pola loop mengelilingi semua sisi bangunan dengan menggunakan jalan satu arah untuk memudahkan alur sirkulasi di dalam site. Akses pintu masuk dan keluar utama berada di bagian jalan utama. Terdapat akses pintu keluar tambahan di side entrance yang dapat digunakan sebagai jalur evakuasi.



Gambar 5 Sirkulasi

4.2.4 Parkir

Area parkir dibagi kedalam beberapa zoning dalam site. Area parkir utama di letakan di depan site, area parkir ini diperuntukan untuk parkir publik. Area parkir umum berada di bagian barat site satu area dengan gsg dan masjid. Area parkir privat berada di area gedung TK dan semi basement bangunan untuk SDI, SMPi, dan SMAi. Area parkir ini digunakan untuk pengajar, pegawai, pengelola gedung dan siswa. Terdapat area parkir tambahan yang

letaknya berada di area gedung Gymnasium yaitu area parkir service.



Gambar 6 Area Parkir

4.2.5 Vegetasi

Area hijau pada site terdapat pada sekeliling site. Area hijau mengelilingi semua gedung, baik gedung utama ataupun gedung penunjang.



Gambar 7 Area Hijau

4.3 Konsep Material Bangunan

4.3.1 Kolom

Kolom pada seluruh bangunan di area sekolah islam terpadu ini dibungkus oleh

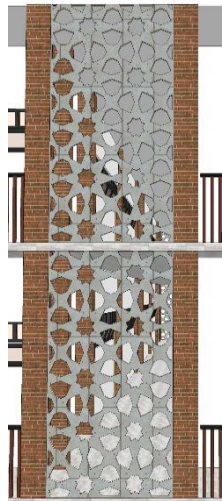
bata terracotta. Bata terra kota digunakan untuk memperjelas konsep material yang digunakan yaitu arsitektur kontemporer.



Gambar 8 Kolom Bangunan

4.3.2 Sun Shading

Sun shading yang di gunakan adalah grc cetak yang menyerupai ornament islam. Sun shading ini difungsikan sebagai sirkulasi udara pada bangunan.



Gambar 9 Sun Shading

4.3.2 Atap

Atap pada hampir seluruh bangunan di area sekolah islam terpadu ini menggunakan struktur atap baja iwf dengan finishing atap tegola. Hanya atap pada bangunan gymnasium yang menggunakan struktur atap yang berbeda dari bangunan lainnya. Atap bangunan gymnasium menggunakan struktur atap space beam dan space truss yang di tutup dengan atap zinalume.



Gambar 10 Atap Bangunan

4.3.3 Ventilasi Vertikal

Ventilasi bangunan menggunakan ventilasi vertical dengan menggunakan material kusen almunium dengan kaca 5mm.



Gambar 11 Ventilasi Vertikal

4.3.4 Fasad

Fasad yang diterapkan pada gedung pendidikan ini adalah fasad yang menyerupai bentuk huruf lafadz Allah dan Muhammad, dengan memanfaatkan modul kolom pada bangunan tersebut. Huruf lafadz Allah dan Muhammad ini memakai bahan material kalsiboard dengan rangka baja hollow.



Gambar 12 Huruf lafadz Allah dan Muhammad

Adapun fasad warna acak diterapkan pada sisi masif bangunan pendidikan. Dengan gradasi warna yang senada ini menjadikan gedung pendidikan tersebut terkesan hidup dan mewah. Ditambah dengan rooster yang membentuk ornament Islam pada tengah bangunan, berfungsi juga sebagai sirkulasi udara kedalam bangunan.



Gambar 13 Warna acak dan Rooster



Gambar 14 Bird Eye View

V. PENUTUP

Gedung sekolah yang pendidikan yang akan direncanakan dan dirancang adalah Gedung Sekolah Islam Terpadu yang berfungsi untuk kegiatan belajar mengajar yang memadukan secara integrative nilai dan ajaran Islam dalam bangunan kurikulum. Gedung Sekolah Islam Terpadu ini ditujukan sebagai fasilitas pendidikan di kawasan Bandung Timur.

Gedung Sekolah Islam Terpadu yang akan penulis rancang ini menyediakan fasilitas pendidikan dalam semua tingkatan mulai dari Taman kanak-kanak , Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Pada bangunan Sekolah Islam terpadu juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang lainnya seperti: masjid, kantin, gedung serba guna dan sarana olahraga. Gedung Sekolah Islam Terpadu yang akan direncanakan dan dirancang ini berlokasi di Jalan Padang Golf, Arcamanik, Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

1. -. 2006. Sekolah Islam Terpadu (Konsep dan Aplikasinya). Jakarta. JSIT Indonesia
2. Al-Juhra. 2008. Konsep Pendidikan Islam Di Indonesia Menurut Muhammad Natsir (Relevansi Pemikiran Muhammad Natsir Terhadap Pendidikan Islam Di Indonesia Secara Integral. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia
3. Antoniades, Anthony. Phoetic of Architecture.
4. Budihardjo, Eko. Arsitek dan Arsitektur Indonesia. Andi Yogyakarta 1997.
- Riza, syahrul. 2008.
5. Capon, David. Categories in Architectural Theory and Design, Design Studies. Hal. 215-226.
6. Frick, Heinz. Dasar-dasar Eko-arsitektur. Penerbit Kanisius 1997.
7. Ikhwanuddin. Menggali Pemikiran Postmodernisme Dalam Arsitektur. Gadjah Mada University Press 2005.
8. Konsep Pendidikan Islam Menurut Pemikiran Ibnu Khaldun : Suatu Kajian Tentang Kusno, Abidin. Behind the Postcolonial: Architecture, Urban Space and Political
9. Umam, Khoirul H. 2006. Menyusuri Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam Indonesia. Jakarta. Rajawali Press
10. Wafa. M Agus Khoirul. 2009. Tujuan dan Sasaran Pendidikan Islam. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia. Diakses tanggal 16 Juni 2009
11. www.wrighthouse.com diakses tanggal 16 Juni 2009
12. www.greatbuilders.com diakses tanggal 16 Juni 2009
13. www.skyscrapercity.com/archive/index.php/t-249026-p-2.html diakses tanggal 16 Juni 2009
14. www.wikipedia.com 11 Maret 2009 16 Maret 2009 29 Maret 2009
15. www.fosterandpartners.com diakses tanggal 18 Juni 2009
16. www.designsingapore.org/pda/pdf%5Cpda_06%5C2006_chpt6.pdf diakses tanggal 14 Juni 2009